

Membangun Batam

# Wako Ajak PK NTT Jaga Kesatuan

**BATAM, PM:** Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersatu dan menyatu di Bumi Melayu. Jika ingin kota ini lebih maju dan bersama-sama membangun Batam.

Hal ini Rudi sampaikan saat menghadiri, acara Musyawarah Besar (Mubes) ke-V V Persatuan Kekeluargaan Nusa Tenggara Timur (NTT) di lantai II Golden View Bengkulu, Sabtu (3/3).

"Batam sangat bagus multi etnis, agama. Walau berbeda tapi harus tetap satu. Jasa warga NTT sangat besar karena dari ratusan tahun telah ada. Dan merintis pembangunan di Kepri khususnya Batam," kata Rudi.

Hal penting dalam membangun Batam adalah bersatu. Sehingga kota ini aman dan kondusif. Jika ada permasalahan, ia meminta untuk dibicarakan bersama. Agar lebih baik dan ada jalan penyelesaian.

"Kita ingin warga Batam sejahtera. Tidak terpecah belah, kita bersatu membangun Batam kembali ke masa jayanya. Kalau ada masalah mari berbicara tidak perlu ribut," pesannya.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Kepri, Nurdin Basirun juga mengatakan hal yang sama. Kepri bangga sebagai bangsa Indonesia yang memiliki lebih dari 700 suku. Namun tetap harmonis dalam keseragaman. Batam menjadi kota tumpuan bagi Kepri.

"Kita punya keyakinan besar Batam akan kembali bangkit dan bersinar.

Ini semua di tangan warga Batam termasuk dari NTT," kata mantan Bupati Karimun itu.

Dilokasi yang sama, Ketua Persatuan Keluarga NTT Batam, Angelinus menuturkan, bahwa organisasi besar tentunya tidak melupakan sejarah dan pendahulu. Oleh karena itu warga NTT yang bermukim di Kepri sekarang tidak boleh lupa pada pendahulu di Batam ini.

"Saya berpesan agar kita melaksanakan musyawarah dengan hati bukan dengan tenaga. Perbedaan boleh tapi harus tetap satu di bawah payung PK NTT," pesannya.

Menurut tokoh masyarakat, Danrem 033/WP Brigjen Gabriel Lema peran masyarakat NTT sudah banyak membangun Batam dan



**WALIKOTA** Batam M Rudi SE foto saat menghadiri Musyawarah Besar (Mubes) ke-V V Persatuan Kekeluargaan Nusa Tenggara Timur (NTT) di lantai II Golden View Bengkulu, Sabtu (3/3).



Kepri. Ia berpesan agar organisasi ini mengikat dari rumpun asal usul. Tegasnya, yang paling penting adalah bersatu dalam bingkai NKRI, yakni harga mati.

"Mereka yang datang merantau untuk merubah nasib. Beri-

kan yang terbaik sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki untuk membangun daerah melayu ini," katanya.

Ia juga memberikan apresiasi kepada Pemerintah setempat baik Batam dan Kepri, yang telah mem-

berikan ruang kepada masyarakat NTT. Untuk berpartisipasi membangun Batam.

"Semoga mubes ini berjalan lancar. Dan bagi terpilih bisa membawa perubahan dan tetap bersatu dalam PK NTT," pungkasnya.(hbb)

# Cuma Dapat 16 Ribu Keping Blangko



**BATAM, PM:** Batam kembali mendapat pasokan blangko Kartu Tanda Penduduk elektronik (E-KTP) sebanyak 16 ribu keping dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kota Batam, Said Khaidar mengatakan dari jumlah tersebut akan diperuntukkan menyelesaikan pencetakan KTP yang di Kecamatan Batam Kota. Sebelumnya, pihaknya sudah memberikan 10 ribu pada waktu lalu.

"10 ribu kemarin kita gunakan untuk Kecamatan Batam Kota. Tapi masih kurang, jadi nanti kita tambah lagi dari 16 ribu keping," katanya, Sabtu (3/3).

Sementara sisanya yang ada digunakan untuk perekaman di Kecamatan Sagulung. Diakuinya jumlah

yang didapat hanya 20 persen dari 61 ribu kebutuhan blangko yang masih belum tercetak. Sementara sesuai target yang diberikan, pihaknya harus merampung itu semua pada Mei mendatang.

"Sesuai arahan pimpinan dari tiga bulan KTP yang terekam waku lalu harus diselesaikan. Jadi kami berupaya kejar target itu, secara bertahap akan diselesaikan," kata mantan Kabag Tata Pemerintahan Pemko Batam itu.

Ia menambahkan untuk mendapatkan tambahan blangko e-KTP lagi. Disdukcapil akan menjemput bola kembali ke pusat. Agar tumpukan pemohon yang sudah merekam selesai segera. Pihaknya juga meminta agar masyarakat bersabar.

"Selesai Batam Kota,

lanjut ke Sagulung kita akan minta lagi. Kita melihat dari banyaknya data perekaman yang dilakukan di tiap kecamatan. Karena ada 6 kecamatan lagi yang akan kita kejar," ulasnya.

Untuk menyelesaikan tumpukan di satu kecamatan, pihaknya bekerja lembur. Ia optimis dalam waktu 14 hari atau dua minggu pencetakan KTP segera kelar. Dan bisa didistribusikan kecamatan yang dituju. Namun, persiapan harus didukung dengan alat dan jaringan yang bagus.

"Jadi tak ada istilah ditahan, siap cetak langsung kecamatan ambil. Dan didistribusikan ke masyarakat. Jangan ada isitilah ada penumpukan KTP yang sudah dicetak," tuturnya.

Said juga memastikan pelayanan perekaman KTP

tetap berlanjut di tiap kecamatan. Apalagi bagi pemula yang belum memiliki KTP. Pihaknya memprioritaskan terhadap anal sekolah yang telah memasuki usia 17 tahun.

"Saat ini perekaman keliling e-KTP ke sekolah-sekolah terus berjalan," jelasnya.

Terpisah, Camat Sagulung, Reza Khadafi menuturkan hingga saat ini ada 13 ribu tumpukan pengajuan



”

Jadi tak ada istilah ditahan, siap cetak langsung kecamatan ambil. Dan didistribusikan ke masyarakat. Jangan ada isitilah ada penumpukan KTP yang sudah dicetak.

”

**SAID KHAIDAR**  
Kadisdukcapil Kota Batam

e-KTP yang menunggu untuk dicetak. Besar harapannya tambahan blangko dapat mengurangi tumpukan yang tengah terjadi di Batam.

"Semoga prosesnya berjalan lancar dan tidak ada kendala seperti jaring atau lainnya," pungkas pria pernah menjabat menjadi Sekcam itu. (hbb)



# Pasar Kaget Putri Tujuh Ditutup

**BATAM, PM:** Sudah 5 tahun pasar kaget Perumahan Putri Tujuh, Kecamatan Batuaji beroperasi. Tapi, Jumat(2/3) pasar tersebut ditutup. Untuk mengantisipasi adanya gesekan dari pedagang, Satpol-PP, polisi, pihak kecamatan serta warga masih berjaga-jaga disana. Selain melakukan penjagaan di lokasi, Satpol-PP juga membersihkan area tersebut.

Selama ini keberadaan pasar kaget tersebut sangat dikeluhkan warga setempat. Pasalnya, membuat akses jalan masuk ke perumahan jadi terhalang. Antara warga dan pedagang pun sering terjadi gesekan.

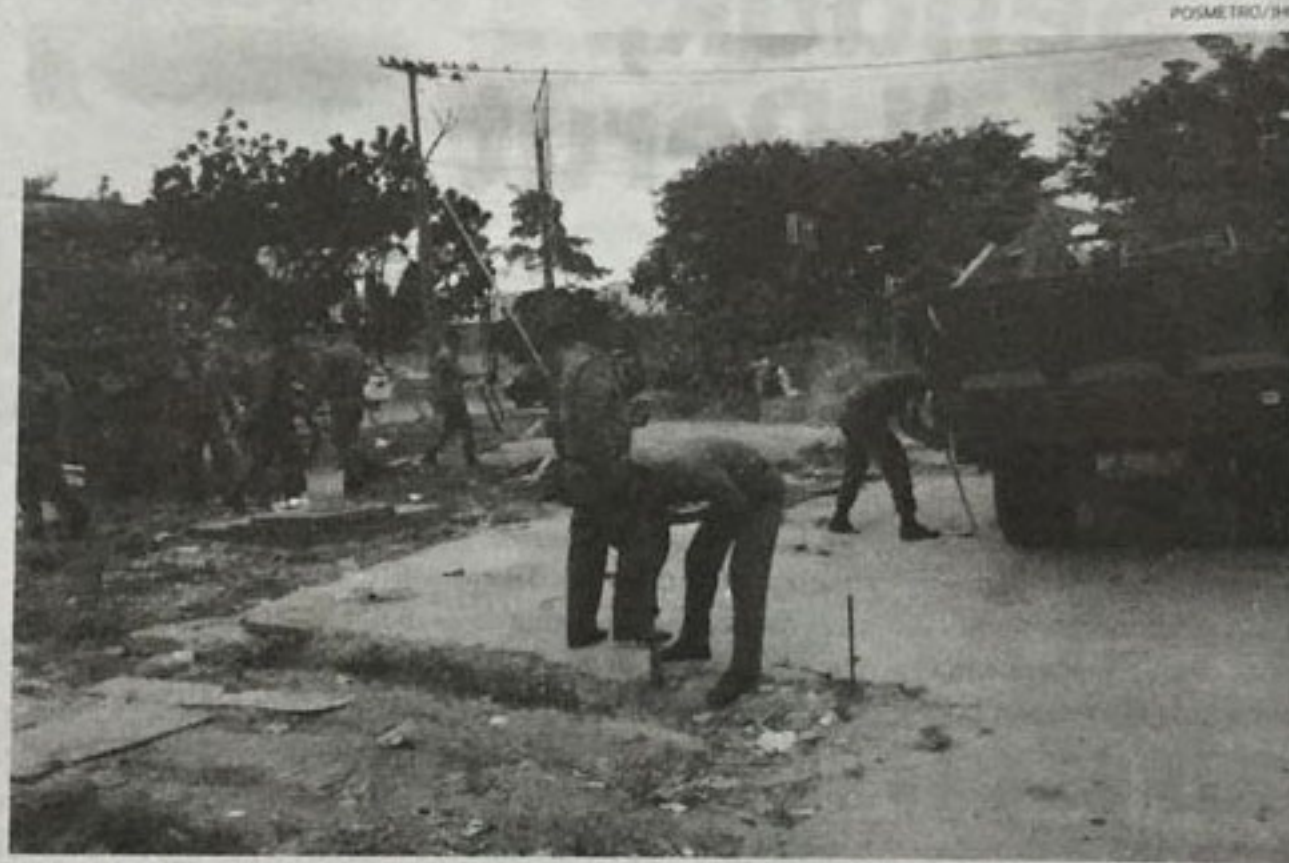
Sekretaris Camat Batuaji Tatang mengatakan, penertiban pasar kaget

tersebut sudah direncanakan sejak bulan lalu. Itu semua karena ada wacana untuk menjadikan tempat itu sebagai taman rekreasi dan ruang terbuka hijau.

"Selain itu, lahan ini akan difungsikan sebagai fasum, jadi intinya lahan ini akan dimulti fungsikan," paparnya.

Masih dengan Tatang, untuk mengantisipasi adanya perlawanan dari pedagang, Satpol-PP akan selalu di tempatkan di lokasi.

Sementara itu, Tumbur Hutasoit, tokoh masyarakat Batuaji kurang setuju dengan penutupan pasar kaget ini. Ia menyebut, keberadaan pasar kaget sangat membantu perekonomian masyarakat,



**PETUGAS** Satpol PP saat membersihkan lokasi pasar kaget di Putri Tujuh.

apalagi saat ini Batam lagi krisis ekonomi.

"Harusnya pemerintah

sama-sama duduk dengan warga serta pedagang.

Nah, dari sana bisa dicari

solusi lain bagaimana supaya warga bisa tetap berjualan," ungkap Tumbur

Hutasoit.

Dengan adanya miskomunikasi yang baik, maka tak akan menimbulkan unsur sakit hati bagi pedagang pasar kaget. Di sisi lain, keberadaan pasar kaget ini sangat berdampak positif bagi pemilik usaha di Ruko Putri Tujuh, soalnya dagang mereka akan semakin laris. "Dengan keramaian seperti ini, maka pedagang pasar kaget serta pemilik ruko bisa sama-sama untung. Selain itu, warga semakin dekat untuk membeli sembako, apalagi harganya cukup murah," katanya.

Selain penutup pasar kaget, pedagang kaki lima yang berada di row jalan Putri Tujuh ikut ditertibkan dengan membongkarnya. (jho)